

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Pengkajian pada pasien Tn. K didapatkan Data Subjektif: Pasien mengeluh sakit kepala, sakit dibelakang leher dan terasa kaku, susah tidur, sakitnya seperti nyut-nyutan, sakit pada bagian tengkuk dan kepala tidak menyebar, skala nyeri 4, muncul secara tiba-tiba. Data Objektif: Keadaan umum: Sakit ringan. Kesadaran: Composmentis (GCS=15 (E4V5M6)). Pemeriksaan TTV: TD : 170/100 mmHg, MAP : 123,3 mmHg, N : 86 x/menit, RR: 24 x.menit dan S: 36,4 OC. Pemeriksaan labpratorium pada hari Senin, 15/1/2024 didapatkan hasil Kolesterol = 190 mg/dl.
- 2) Diagnosa Keperawatan
Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data di dapatkan 2 diagnosa keperawatan. Diagnosa keperawatan yang didapatkan yaitu resiko perfusi serebral tidak efektif dan nyeri akut.
- 3) Intervensi keperawatan
Intervensi utama yang dilakukan secara mandiri dan berdasarkan *evidence based practice* adalah memberikan relaksasi pijat kaki untuk membatu menurunkan tekanan darah.
- 4) Implementasi keperawatan
Implementasi untuk mengatasi diagnose yaitu melalukan relaksasi pijat kaki selama 30 menit/hari pada tanggal 15 dan 16 Januari 2023.
- 5) Evaluasi
Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk SOAP. Semua tujuan yang ada di kriteria hasil yaitu sakit kepala menurun dan nilai rata-rata tekanan darah membaik dan resiko tidak terjadi.

5.2 Saran

1) Untuk pasien dan keluarga

Untuk pencapaian hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan pasien dan keluarga. Diharapkan juga pasien dan keluarga tetap menjaga gaya hidup yang sehat dan rutin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan

2) Untuk perawat

Perawat sebagai petugas pelayanan kesehatan hendaknya mempunyai pengetahuan, keterampilan yang cukup dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi. Diharapkan juga dengan adanya karya tulis ini mampu meningkatkan kualitas asuhan keperawatan kepada pasien dengan hipertensi.

3) Untuk mahasiswa

Pendidikan dan pengetahuan perawat secara berkelanjutan perlu ditingkatkan baik secara formal dan informal. Kembangkan dan tingkatkan pemahaman perawat terhadap konsep pasien secara komprehensif sehingga mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan baik.

4) Untuk institusi pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan keilmuan bagi mahasiswa terutama dalam bidang asuhan keperawatan medikal bedah sehingga dapat memberikan asuhan dengan masalah keperawatan dengan resiko perfusi serebral tidak efektif yang bermutu dan berkualitas.